



## ABSTRAK

Studi ini dilandasi oleh kepedulian terhadap tren masalah lingkungan yang semakin meningkat. Di sisi lain tingkat kesadaran masyarakat yang masih rendah mengakibatkan masalah limbah ini belum dapat sepenuhnya teratasi. Penelitian ini mengamati perilaku limbah makanan konsumen dengan menggunakan model komprehensif yang mengintegrasikan teori perilaku terencana (TPB) dan teori perilaku interpersonal (TIB).

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik survei guna mengumpulkan data dengan menyebarkan kuesioner. Kuesioner mengukur emosi dalam hubungannya dengan limbah makanan, kebiasaan, variabel TPB, dan perilaku mengurangi pembuangan makanan. Metode dalam pengambilan sampel dilakukan menggunakan *non-probability sampling* melalui pendekatan *convenience sampling* dengan kebebasan untuk memilih siapa saja dalam menentukan sampel. Sampel dalam studi ini berjumlah 211 responden dengan usia minimal 18 tahun. Penelitian ini menggunakan SEM-PLS melalui alat bantu aplikasi SmartPLS 3.0.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kebiasaan dan emosi yang jarang diamati merupakan penentu penting dari niat seseorang untuk mengurangi perilaku membuang makanan. Hasil menunjukkan bahwa emosi negatif memiliki hubungan positif terhadap perilaku mengurangi pembuangan makanan dan emosi positif ditemukan memiliki pengaruh yang negatif. Hasil juga menunjukkan bahwa kontrol perilaku yang dirasakan dan norma subjektif memiliki hubungan yang positif terhadap perilaku mengurangi pembuangan makanan. Sikap juga diketahui memiliki pengaruh positif pada perilaku untuk mengurangi limbah makanan.

**Kata kunci:** emosi, kebiasaan, kontrol perilaku yang dirasakan, norma subjektif, perilaku mengurangi pembuangan makanan

## ABSTRACT

This study is based on concern about the increasing trend of environmental problems. On the other hand, the level of public awareness is still low, meaning that this waste problem cannot be fully resolved. This research examines consumers' bad food behavior using a comprehensive model that integrates the theory of planned behavior (TPB) and the theory of interpersonal behavior (TIB).

This research was conducted using survey techniques to collect data by distributing questionnaires. The questionnaire measures emotions in context with food waste, habits, TPB variables, and food waste reduction behaviors. The sampling method was carried out using non-probability sampling through a convenience sampling approach with the freedom to choose anyone to determine the sample. The sample in this study consisted of 211 respondents with a minimum age of 18 years. This research uses SEM-PLS through the SmartPLS 3.0 application tool.

The results show that rarely observed habitual and emotional variables are important determinants of a person's intention to reduce food waste behavior. The results show that negative emotions have a positive relationship to reducing food waste behavior and positive emotions have a negative influence. The results also show that perceived behavioral control and subjective norms have a positive relationship with behavior to reduce food waste. Attitudes are also known to have a positive influence on behavior to reduce food waste.

**Keyword:** attitudes, behavior to food waste reduction, emotions, habits, perceived behavioral control, subjective norms